

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI (PNPM MANDIRI) DI KELURAHAN KARANG ANYAR SAMARINDA ULU

Harni Abrianti Ningrum¹

Abstrak

Harni Abrianti Ningrum 2014, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang". S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Di bawah bimbingan Drs. Sugandi, M.Si dan Drs. Badruddin Nasir, M.Si.

PNPM Mandiri merupakan suatu program Pemerintah dimana program ini bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat dalam pengembangan lingkungan pemukiman yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri dalam menanggulangi kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber utama pada penelitian ini yaitu Sekretaris PNPM. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar telah terlaksana dan diwujudkan dengan kegiatan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Di mana dalam pelaksanaan kegiatan partisipasi masyarakat dikelola langsung oleh Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Kelurahan Karang Anyar.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat, Pemberdayaan masyarakat, PNPM

¹ Mahasiswa Program S1 Konsentrasi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Harniabriantiningrum_sos@yahoo.com

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang besar, posisi geografis yang strategis yang memungkinkan untuk pendayagunaan lahan sepanjang tahun, serta kandungan bumi yang kaya merupakan modal untuk kemakmuran masyarakatnya. Akan tetapi hingga saat ini potensi besar itu belum nyata memberikan kemakmuran bagi rakyat. Indonesia mempunyai perhatian besar terhadap terciptanya masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana termuat dalam alinea keempat Undang-Undang Dasar 1945.

Program-program pembangunan yang dilaksanakan selama ini juga selalu memberikan perhatian besar terhadap upaya pengentasan kemiskinan karena pada dasarnya pembangunan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Nasional Pemberdayaan Mandiri sebagai mana yang kita tahu hakekat pembentukannya adalah sebagai upaya untuk membangun kemandirian masyarakat dan pemerintahan daerah dalam menanggulangi kemiskinan. Adapun wilayah kerja program PNPM Mandiri yaitu wilayah kecamatan, wilayah desa tertinggal dan wilayah perkotaan.

Unsur utama pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan adalah Lurah/Kades dan perangkatnya dan relawan masyarakat dengan peran dan tugas masing-masing unsur. Penanggung jawab pengelolaan program PNPM Mandiri adalah Departemen Pekerjaan Umum yang bertindak sebagai lembaga penyelenggara program yang dalam pelaksanaannya menunjuk Direktorat Jenderal Cipta Karya yang selanjutnya membentuk PMU (Project Management Unit). Yang diketuai oleh seorang Kepala PMU sebagai penanggung jawab operasional kegiatan seluruh pelaksanaan program.

Untuk melaksanakan tugas tersebut PMU dibantu oleh Konsultan Manajemen Pusat (KMP) PNPM Mandiri yang bertugas melakukan pengawasan, pengorganisasian, dan pengendalian KNW (Konsultan Manajemen Wilayah). PMU juga dibantu oleh tim penelitian dan pengembangan (litbank) yang bertanggung jawab dalam merumuskan pengembangan konsep dan penyusunan pedoman umum program, termasuk melakukan kajian-kajian substantif yang dibutuhkan. Masalah sosial yang selama ini masih banyak ditemui yaitu kemiskinan, tingginya tingkat pengangguran yang disebabkan kurangnya lahan pekerjaan dan minimnya tingkat pendidikan (putus sekolah).

Tiap BKM/LKM bersama masyarakat melakukan proses perencanaan partisipatif dengan menyusun Perencanaan Jangka Menengah dan Rencana Tahunan Program Penanggulangan Kemiskinan (yang kemudian lebih dikenal sebagai PJM dan Retra Pronangkis), secara prakarsa masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan di wilayahnya secara mandiri. Atas fasilitasi pemerintah dan prakarsa masyarakat,

LKM-LKM ini mulai menjalin kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah dan kelompok peduli setempat.

Sejak pelaksanaan P2KP-I hingga pelaksanaan P2KP-3 saat ini telah terbentuk sekitar 6.405 LKM yang tersebar di 1.125 kecamatan di 235 kota/kabupaten, serta telah mencakup 18,9 juta orang pemanfaat (penduduk miskin), melalui 243.838 KSM. Mempertimbangkan perkembangan positif P2KP tersebut, mulai tahun 2007 telah dirintis untuk mengadopsi P2KP menjadi bagian dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, oleh sebab itu mulai tahun 2007, PNPM Mandiri P2KP diarahkan untuk mendukung upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pencapaian sasaran **Millenium Development Goals (MDGs)** sehingga tercapai pengurangan penduduk miskin sebesar 50% di tahun 2015. Tahun 2008 secara

penuh P2KP menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM Mandiri Perkotaan).

Kelurahan Karang Anyar merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Samarinda Ulu dengan jumlah penduduk sekitar 113.262 jiwa dan jumlah penduduk miskin 636 KK (kepala keluarga) atau 1.908 jiwa atau sekitar 1,7%. Penduduk umumnya berasal dari berbagai daerah dan suku bangsa yang berbeda-beda (Jawa, Bugis, Kutai, Cina, Timor, Banjar, Padang, Madura, Sunda dan Buton) dengan jumlah penduduk yang selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yang disebabkan karena adanya pendatang, adanya angka kelahiran dan kematian. Masalah yang terdapat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar adalah kurangnya partisipasi masyarakat maupun relawan PNPM Mandiri tersebut karena kurangnya proses sosialisasi dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program PNPM Mandiri.

Bentuk-bentuk partisipasi yang di perlukan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri adalah ketersediaannya Sumber Daya Manusia (SDM) seperti memberikan bantuan baik dalam bentuk tenaga, pikiran, dana, maupun material.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat Partisipasi masyarakat dalam program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Samarinda Ulu dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Samarinda Ulu. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Samarinda Ulu, untuk mengetahui tentang program (PNPM Mandiri) di Kelurahan Karang Anyar,

Kerangka Dasar Teori

Definisi Partisipasi Masyarakat

Definisi partisipasi menurut Uphoff (1979) mendefinisikan partisipasi sebagai keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara kerjanya, keterlibatan masyarakat dalam keterlibatan program dan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan melalui sumbangan sumber daya atau bekerja sama dalam suatu organisasi, keterlibatan masyarakat menikmati hasil dari pembangunan, serta dalam evaluasi pada pelaksanaan program. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri merupakan faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan program PNPM Mandiri tersebut.

Namun, sebelum mengkaji lebih jauh mengenai partisipasi, sebaiknya diuraikan terlebih dahulu mengenai pengembangan masyarakat atau pemberdayaan masyarakat. Menurut Suharto, (2005) mendefinisikan pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan, dan kelompok terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.

Pretty, et al. (1995) dalam Daniel et al. (2008) menyatakan bahwa partisipasi adalah proses pemberdayaan masyarakat sehingga mampu menyelesaikan sendiri masalah yang dihadapinya. Pengertian partisipasi adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Dengan demikian, pengertian partisipatif adalah pengambilan bagian/pengikutsertaan atau masyarakat terlibat langsung dalam setiap tahapan proses pembangunan mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) sampai pada monitoring dan evaluasi

(controlling). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pembangunan, ikut serta memanfaatkan, dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Mubyarto (1984) mengemukakan bahwa arti partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri. Menurut Rauf (1994) dalam Haqiqiansyah (1999), masyarakat dapat berpartisipasi secara baik apabila terdapat tiga syarat, yaitu:

1. Adanya kesempatan untuk ikut dalam pembangunan.
2. Adanya kemauan dari masyarakat untuk memanfaatkan kesempatan yang ada.
3. Adanya kemauan anggota untuk berpartisipasi.

Tjondronegoro (1996) dalam Haqiqiansyah (1999) menyatakan bahwa partisipasi seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan, motivasi, struktur, dan stratifikasi sosial dalam masyarakat. Seseorang akan berpartisipasi apabila dapat memenuhi kebutuhan akan kepuasan, mendapatkan keuntungan, dan meningkatkan statusnya. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan seseorang dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi diri dan kehidupannya maupun bagi pelaksanaan tugas sehari-hari. Pendidikan dapat mempengaruhi cara berpikir, cara merasa, dan cara bertindak seseorang.

Wardojo (1992) dalam Vitayala et al, (1995) mengatakan bahwa pengertian partisipasi masyarakat dalam pembangunan secara sederhana adalah keikutsertaan masyarakat baik dalam bentuk pernyataan maupun kegiatan. Keikutsertaan tersebut terbentuk sebagai akibat terjadinya interaksi sosial antara individu atau kelompok masyarakat dalam pembangunan, yang mencakup partisipasi dalam pembuatan keputusan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, serta pemanfaatan hasil pembangunan. Partisipasi menurut Suherlan (2002) dalam Khadiyanto (2007). Partisipasi diartikan sebagai dana yang dapat disediakan atau dapat dihemat sebagai sumbangan atau kontribusi masyarakat pada proyek-proyek pemerintah.

Perilaku seseorang terhadap suatu objek diwujudkan dengan kegiatan partisipasi, keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Pangestu dikutip oleh Santoso (1999) dalam Makmur (2005) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi seseorang meliputi dua hal, yaitu:

- a. Faktor internal dari individu yang mencakup ciri-ciri atau karakteristik individu yang meliputi: umur, pendidikan formal, pendidikan non formal, luas lahan garapan, pendapatan, pengalaman berusaha dan kosmopolitan.
- b. Faktor eksternal yang merupakan faktor diluar karakteristik individu yang meliputi hubungan antara pengelola dengan petani penggarap, kebutuhan masyarakat, pelayanan pengelola dan kegiatan penyuluhan.

Menurut Sastropoetra dikutip oleh Santoso (1999) dalam Makmur (2005) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi seseorang menjadi tiga hal, yaitu:

1. sosial masyarakat yang meliputi tingkat pendidikan, pendapatan, kebutuhan, kebiasaan dan kedudukan dalam sistem sosial.
2. Keadaan program pembangunan, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dirumuskan dan dikendalikan oleh pemerintah.

3. Keadaan alam sekitar yang mencakup faktor fisik atau keadaan geografis daerah yang pada lingkungan tempat hidup masyarakat tersebut.

Jadi seseorang dapat berpartisipasi terhadap suatu kegiatan pembangunan sangat diperoleh oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal masyarakat merupakan faktor yang terdapat dalam

diri masyarakat yang terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non formal. Jumlah anggota keluarga, pekerjaan, penghasilan, luas lahan garapan, modal dan umur. Faktor eksternal dari individu merupakan faktor yang berasal dari luar individu, terdiri dari faktor komunikasi yang terdiri dari gagasan, ide, kebijaksanaan yang dibuat oleh pemerintah, kebutuhan masyarakat, kegiatan penyuluhan dan faktor geografis daerah yang ada pada lingkungan tempat hidup masyarakat tersebut.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Surachman (1993:139) penelitian deskriptif adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklarifikasikan.

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Meleong (2001:3), metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah memaparkan suatu peristiwa baik yang berasal dari dokumentasi maupun wawancara yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati serta tidak menggunakan hipotesis.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi wilayah Kelurahan Karang Anyar Samarinda Ulu.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dijadikan sebagai sarana untuk memadu dan mengarahkan jalannya penelitian. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam menjalankan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.
 - Bantuan pendampingan
 - Bantuan dana
 - Bantuan pemikiran/ide-ide
2. Pemberdayaan masyarakat yang menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial antara lain:
 - Peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 - Memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial.
3. Melalui PNPM masyarakat dapat ditumbuhkembangkan, sehingga mereka bukan sebagai objek melainkan subjek upaya penanggulangan kemiskinan melalui kegiatan pelatihan ketrampilan serta perbaikan sarana dan prasarana untuk menciptakan lingkungan pemukiman yang layak dan sehat.

Sumber Data

Sumber Tertulis

Sumber tertulis yang digunakan peneliti adalah dokumen resmi seperti pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) dan buku-buku pedoman lainnya.

Informan

Informan dan key informan yaitu informasi kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangannya kurang memadai begitu seterusnya. Informan yang digunakan diambil dari:

1. Lurah di Kelurahan Karang Anyar sebagai Pembina dan pengendali kelancaran keberhasilan pelaksanaan PNPM Mandiri.
2. Tim penggerak/ Tim pengelola kegiatan (TPK) / lembaga keswadayaan masyarakat berperan sebagai pelaksana dari kegiatan PNPM Mandiri.
3. Kelompok masyarakat adalah kelompok masyarakat yang terlibat dan mendukung pelaksanaan PNPM Mandiri.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (Field Work Research)
Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung lapangan dengan menggunakan beberapa teknik:

a. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang akurat asli dan aktual dengan cara mewawancarai langsung atau dengan dokumentasi.

b. Wawancara

Pada dasarnya tehnik ini merupakan pencarian atau pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada objek atau responden yang dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Adalah tehnik pengumpulan data yang bersumber dari arsip dan dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian yang dianggap perlu.

2. Penelitian kepustakaan (Library Research)

Yaitu memanfaatkan kepustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini.

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen dari kelurahan, dan dokumen tentang sejarah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri serta perkembangannya. Kesemua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisa demi kelengkapan data penelitian.

2. Penyederhanaan Data

Langkah ini adalah proses ilmiah, mencari fokus, membuat singkatan, mencari abstraksi, menambah dan mengurangi data kasar yang baru diperoleh dari lapangan, kemudian reduksi data dan penyajian hasil terbaik ditarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

4. Penarikan Kesimpulan

Sejak permulaan pengumpulan data, penarikan kesimpulan sudah dilakukan itu mempertimbangkan apa ini informasi dan apa pula maksudnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Karang Anyar merupakan wilayah dari Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Karang Anyar memiliki luas wilayah 139 Ha. Letak Kelurahan Karang Anyar berbatasan Kelurahan Air Putih untuk sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Karang Asam Ilir, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Lok Bahu dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Teluk Lerong Ulu.

Kelurahan Karang Anyar mempunyai iklim tropis dengan temperatur bervariasi antara 20 C -30 C dengan keadaan geografis berupa daratan rendah curah hujan 826 mm/th. Kelurahan Karang Anyar terbagi menjadi 37 RT (Rukun Tetangga) dan orbitasi (jarak dari pusat pemerintah ke kelurahan) jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan ke Kelurahan 3 km, jarak dari Pusat Pemerintahan Kota Administratif ¼ km jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota 5 km, jarak dari Ibukota Propinsi 5 km dan jarak dari Ibukota Negara 0 km. Meskipun kondisi geografis Kelurahan Karang Anyar dataran rendah tapi jalan yang menghubungkan wilayah tersebut telah beraspal karena terletak di wilayah kota.

Bagian Wilayah RT di Kelurahan Karang Anyar

Jumlah RT yang terdapat di Kelurahan Karang Anyar ada 37 RT dengan penyebaran penduduk berjumlah 13.845 jiwa terdiri dari 3.265 KK di pusat kota (RT 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 ,23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37).

Kondisi topografi wilayah jalan yang di lalui adalah perbukitan dan dataran, sehingga sarana yang terdapat di semua RT dapat di lalui transportasi, penerangan menggunakan listrik dan komunikasi di masyarakat menjadi lancar.

Penduduk berjumlah 13. 845 jiwa yang tersebar di 37 RT dengan rincian :

Tabel 4.1.

Jumlah Penduduk Kelurahan Karang Anyar Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)
1.	Laki-laki	7.161
2.	Perempuan	6.684
Jumlah		13.845

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk berdasarkan jumlah penduduk Kelurahan Karang Anyar pada Tahun 2013 adalah 13.845 jiwa yang terdiri dari 7.161 jiwa laki-laki dan 6.684 jiwa perempuan. Dimana di Kelurahan Karang Anyar hampir di dominasi oleh laki-laki seperti yang ditunjukkan dari data lebih besar jumlah laki-laki dari pada perempuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Partisipasi Kegiatan Masyarakat dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar

- a. Kegiatan partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan adapun kegiatan yang sudah terlaksana serta mendapat respon dan sambutan yang baik dari masyarakat, yaitu kegiatan di bidang lingkungan yaitu perbaikan sarana dan prasarana berupa semenisasi jalan-jalan serta drainase / turab parit dan pembuatan posyandu. Kegiatan di bidang sosial yaitu bantuan pendidikan dan pelatihan ketrampilan berupa pelatihan tata boga dan bantuan pendidikan untuk anak-anak yang tidak mampu. Sementara di bidang ekonomi yaitu pinjaman ekonomi bergulir dan dikelola oleh Lembaga Keswadayaan Masyarakat dengan melibatkan masyarakat pada setiap pelaksanaannya.
- b. Bentuk Sosialisasi dalam Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar
Proses sosialisasi dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar yaitu pada tahap awal dilakukan oleh aparat pemerintahan dengan melakukan pertemuan dan mengadakan pelatihan dengan pihak yang bersangkutan (LKM, RT) untuk memberikan pemahaman dan menjelaskan tentang kegiatan PNPM Mandiri dan selanjutnya dilakukan sosialisasi lanjutan oleh pihak yang bersangkutan untuk melanjutkan kegiatan sosialisasi dalam PNPM Mandiri kepada tiap lapisan masyarakat.
- c. Bentuk Koordinasi Kegiatan Partisipasi dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar
Bentuk koordinasi pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Karang Anyar yaitu dengan cara seringnya diadakan rembug dan pertemuan dengan masyarakat guna menampung segala macam usulan dan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh warga khususnya bagi warga yang miskin dan kurang mampu serta masyarakat selalu aktif mengikuti

program-program yang diadakan melalui kegiatan yang berhubungan dengan bidang-bidang yang ada.

d. Pengawasan terhadap Partisipasi Masyarakat dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar

Pengawasan terhadap Partisipasi Masyarakat dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar yaitu dengan cara setiap kegiatan program mendapat pengawasan langsung dari pihak Kelurahan, unit pengelola, BPK, untuk mengontrol setiap kegiatan dan mengatasi setiap masalah agar semua kegiatan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengawasan juga dilakukan oleh masyarakat setempat (sesuai keputusan dalam rapat pimpinan kolektif).

2. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Partisipasi dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Karang Anyar untuk mendukung kegiatan dalam PNPM Mandiri, seperti memberikan bantuan baik dalam bentuk tenaga, pikiran, uang, maupun material dan non material. Sedangkan faktor lainnya adalah sarana dan prasarana yang memadai dan difasilitasi langsung oleh masing-masing unit pengelola yang akan sangat mempengaruhi kelancaran jalannya pelaksanaan partisipasi dalam kegiatan.

SARAN

1. Bagi Tim Pelaksana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Karang Anyar sebaiknya melakukan kegiatan partisipasi dengan cara melakukan pelatihan dan pertemuan secara rutin terlebih dahulu sebelumnya dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap PNPM Mandiri secara konseptual dan praktis.
2. Pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Karang Anyar yang telah terlaksana mendapatkan respon yang baik dan juga partisipasi yang baik dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Anonymous, "Buku petunjuk pelaksanaan PNPM Mandiri-pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), Jakarta: departemen pekerja umum
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan-(PNPM-MP) Tahun 2008 Propinsi Kalimantan Timur Direktorat Jenderal Cipta Karya
- Faisal, Sanapiah, Penelitian Kualitatif; *Dasar-dasar dan aplikasi*, (Malang: YA 3, 1990)
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999)
- Risyanti, Riza dan Roesmidi. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jatingor: Alqaprint
- Suhato, Edi, Ph, D, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat*, Rafika Aditama, Jakarta:2005
- Wignjosuebrototo Sutandyo.2005. *Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial*. Airlangga Universitas Press: Surabaya
- Yuwono Budi P, 2009. *Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan*. Sekretariat TP PNPM Mandiri

Dokumen-dokumen :

- Kementrian Pekerja Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya. 2010. Tentang Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan
- Koordinator Tim Inti. 2009. Perencanaan Partisipasif PJM Pronangkis Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan.

Sumber Internet :

- <http://www.pnpm-mandiri.org> (akses Selasa 13 November 2012, 10.00 Wita)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/kemiskinan> (akses Selasa 13 November 2012, 12.00 Wita)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/partisipasi> masyarakat (akses Selasa 13 November 2012, 11.20 Wita)

